

REDESAIN PASAR KLIWON REJO AMERTANI DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Pendekatan Arsitektur Bioklimatik

Eka Erviana^[1], Hestin Mulyandari^[2]

^{[1], [2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]ekaerviana45@gmail.com, ^[2]hestin.mulyandari@gmail.com

ABSTRAK

Pasar tradisional menjadi sebuah tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi yang masih populer di kabupaten Temanggung, pasar Kliwon Rejo Amertani menjadi salah satu pasar tradisional yang masih ramai dikunjungi masyarakat untuk melangsungkan kegiatan perekonomian. Kebakaran pada tahun 2008 menjadikan pedagang di pasar Kliwon Rejo Amertani mengalami banyak kerugian karena 95% pasar terbakar, pada tahun 2012 rekonstruksi pasca kebakaran telah selesai dilaksanakan. Namun pasca rekonstruksi menyebabkan banyak pedagang berjualan di trotoar karena kurangnya lapak untuk berjualan dan menyebabkan kemacetan di sekitar. Selain itu pencahayaan pada ruang dalam kurang baik, penghawaan kurang baik karena tidak adanya ruang transisi dan minimnya bukaan pada bangunan, tempat sampah yang minim menyebabkan pembuangan sampah sembarangan, serta saluran drainase yang kurang baik menjadikan pasar terlihat becek dan kumuh. Redesain pasar ini bertujuan untuk merencanakan pasar Kliwon Rejo Amertani di Kabupaten Temanggung, agar terwujud sebuah pasar yang nyaman bagi para pengguna. Metode yang digunakan pada perancangan pasar Kliwon Rejo Amertani menggunakan metode rasional, dimana tahapan-tahapan yang dilakukan terstruktur mulai dari pengidentifikasian masalah sampai pemecahan masalah yang menghasilkan sebuah ide desain dan konsep desain perancangan. Dengan adanya redesain Pasar Kliwon Rejo Amertani dengan pendekatan Arsitektur Bioklimatik, nantinya akan membuat pasar Kliwon Rejo Amertani lebih terlihat rapi, bersih dan sehat karena adanya penerapan unsur-unsur yang ramah lingkungan. Diantaranya pemanfaatan cahaya alami dan penghawaan alami, penataan *landscape* dan perencanaan utilitas yang akan mempengaruhi desain bangunan untuk membuat pengguna menjadi nyaman saat melakukan aktivitas di dalam maupun luar ruangan. Kesimpulan dari perancangan pasar ini adalah bagaimana mendesain suatu bangunan komersil yang mampu merespon iklim dan lingkungan sekitar, dengan memaksimalkan potensi cahaya alami seperti memberikan *sky light* dan *secondary skin* serta menggunakan sistem *cross ventilation* sebagai penghawaan alami.

Kata kunci: Arsitektur Bioklimatik, Pasar Tradisional, Redesain

ABSTRACT

Traditional market is a place where economic activities take place which is still popular in Temanggung Regency. Pasar Kliwon Rejo Amertani becomes one of traditional markets that people still often visit to do economic activities. Fire happened in 2008 made sellers in Kliwon Rejo Amertani experienced a lot of losses since almost 95% of the market were burnt. But then, the post-fire reconstruction has been finished in 2012. However, the post-reconstruction makes the sellers sell their goods on the sidewalk due to the lack of stall, and it causes traffic. Moreover, lighting inside the market is not really good, and air circulation is poor because there is no transition room. Moreover, it also lacks open space in the building and proper trash can which leads to littering. Poor drainage makes the market muddy and dirty. Redesigning market aims at making Kliwon Rejo Amertani to be a comfortable market for people. The method used to redesign the market is rational method, in which the steps are conducted in order starting from the identification of problem to problem solving in order to generate an idea and concept for the design. Designing the market using Bioclimatic Architecture approach, it is expected that the market will be cleaner, neater, and healthier because it has environmental-friendly elements, such as the use of natural lighting and air, the proper layout of landscape, and the plan of utilization which will influence the building design to make people comfortable to do their activities, both inside and outside the market. The conclusion of this market design is how to design a commercial building to be able to respond the climate and surrounding environment by optimizing the potential of natural lighting such as sky light and secondary skin as well as cross ventilation system as a natural air.

Keywords: bioclimatic architecture, traditional market, redesigning

Daftar Pustaka

Danisworo, M. 1989. *Post Occupancy Evaluation: Pengertian dan Metodologi*. Dalam Makalah Seminar Pengembangan Metodologi Post Occupancy Evaluation. Jakarta: Usakti.

Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Preiser, W. F. E. Rabinowitz, H.Z, dan White, E.T. (1988). *Post-Occupancy Evaluation*. New York: Van Nostrand Reinhold Company